

ABSTRACT

**Retnowulan. (2004) *Social Criticism towards French Aristocracy as Seen through Christopher Newman, the Main Character of Henry James' The American*.  
Yogyakarta : Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses social problems found in James' novel, *The American*. In this novel, James portrays French Aristocracy in the nineteenth century by creating a story about Christopher Newman, an American who falls in love with Claire de Bellegarde, the daughter of an aristocratic French family. Claire is a victim of the practices of the values of French aristocracy in which she was forced to marry an old aristocrat for the sake of her mother's intention to get the man's inheritance. After her husband's death, she insists not to remarry for years. When Newman comes into her life, she finds a new hope to have a happy family. Newman tries to help her and seize her away from the aristocratic world, but finally he failed because of the powerful influence of Claire's mother, Madame de Bellegarde, who plays with Claire's feeling, fear and bad superstition of the impact of Claire's effort to release herself from the values and tradition of French aristocracy.

There are two problems in this thesis. The problems are formulated as follows: (1) the values of French aristocracy revealed in *The American* (2) Henry James's social criticism towards the French aristocracy as reflected through Christopher Newman, the main character in *The American*. Based on those problems, this thesis aims to figure out the values of French aristocracy and to formulate James' social criticism towards the French aristocracy through the description of Newman's character which is obtained by using the theory of characterization. I analyse the novel by using the sociocultural-historical approach proposed by Rohrberger and Woods. In analyzing Newman's character, I use Murphy's theory of characterization. I also use the theory of society and culture, review of the eighteenth century and nineteenth century French society, review of the nineteenth century American society and review of American concept of freedom and democracy to support the analysis.

The analysis of this novel results in two findings. The first finding reveals that there are seven values of French aristocracy. French aristocrats have overvaluation of wealth. Marriage in aristocratic family is used as a means to gain wealth. Even in a family, the relationship among aristocrats is filled with formality and bureaucracy. Aristocrats are proud to be dependent on ancestor's financial inheritance. They are also too proud of their noble birth and aristocratic titles. They emphasise the tradition of absolute obedience towards mother. Lastly, there is a hypocrite indirectness in the attitudes and behaviour of the aristocrats. The second finding states that James' social criticism towards the French aristocracy is reflected through Newman's character which is in contrast with the values of French aristocracy. Newman is honest, direct, frank, and friendly. He respects others because of personal qualities and appreciates individual freedom and independence. He also considers people equal and believes that money and social status are earned through hard work.

Finally, I conclude that *The American* is a fine literary work and it can be used in English language teaching. This novel is suitable to use for upper intermediate level and above. I recommend the use of this novel in teaching reading and speaking to the second semester and fourth semester students of English Language Education Study Program at Sanata Dharma University respectively.



ABSTRAK

**Retnowulan. (2004) *Social Criticism towards French Aristocracy as Seen through Christopher Newman, the Main Character of Henry James' The American*.  
Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas masalah sosial yang terdapat dalam *The American*, sebuah novel karya Henry James. Dalam novel ini, James mengangkat topik kebangsawanan Perancis pada abad ke 19 dengan menciptakan kisah tentang Christopher Newman, seorang pria berkebangsaan Amerika yang jatuh cinta pada Claire de Bellegarde, putri keluarga bangsawan Perancis. Claire adalah korban dari pelaksanaan nilai-nilai kebangsawanan Perancis dimana ia telah dipaksa menikah dengan seorang bangsawan tua demi tujuan ibunya untuk mendapatkan warisan pria tersebut. Setelah kematian suaminya, selama beberapa tahun Claire bersikeras untuk tidak menikah lagi. Namun ketika Newman datang dalam hidupnya, ia menemukan sebuah harapan baru untuk memiliki keluarga yang bahagia. Newman berusaha menolongnya dan membawanya keluar dari dunia kebangsawanan tersebut, namun akhirnya Newman gagal mewujudkan niatnya karena kuatnya tekanan moral dari ibu Claire, Madame de Bellegarde, yang bermain dengan perasaan, ketakutan dan takhayul buruk dalam diri Claire akan akibat dari membebaskan dirinya dari nilai-nilai dan tradisi kebangsawanan tersebut.

Ada dua permasalahan dalam skripsi ini. Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut: (1) Nilai-nilai kebangsawanan Perancis yang ditampilkan dalam novel *The American* (2) Kritik sosial James terhadap nilai-nilai kebangsawanan Perancis yang tercermin melalui melalui Christopher Newman, tokoh utama dalam novel *The American*. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari skripsi ini adalah menemukan nilai-nilai kebangsawanan Perancis dan merumuskan kritik sosial James terhadap kebangsawanan Perancis tersebut melalui deskripsi karakter Newman yang diperoleh dengan menerapkan teori karakterisasi. Untuk menganalisis novel ini, penulis menggunakan pendekatan sosiokultural dan historis yang diajukan oleh Rohrberger dan Woods. Dalam menganalisis karakter Newman, penulis menggunakan teori karakter dari Murphy. Penulis juga menggunakan teori tentang masyarakat dan kebudayaan, ulasan mengenai masyarakat Perancis pada abad ke 18 dan 19, ulasan mengenai masyarakat Amerika pada abad ke 19 dan ulasan mengenai konsep kebebasan dan demokrasi Amerika untuk mendukung analisis penulis.

Analisis novel ini menghasilkan dua hal. Hasil analisis pertama mengungkapkan bahwa ada tujuh nilai kebangsawanan Perancis. Kaum bangsawan Perancis menghargai kekayaan secara berlebihan. Pernikahan dalam keluarga bangsawan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan kekayaan. Bahkan dalam sebuah keluarga sekalipun, hubungan antara para bangsawan dipenuhi dengan formalitas dan birokrasi. Kaum bangsawan merasa bangga karena bergantung pada harta warisan nenek moyang mereka. Mereka juga bangga akan kelahiran mereka sebagai bangsawan dan gelar kebangsawanan. Mereka menekankan tradisi akan kepatuhan mutlak kepada ibu. Hal terakhir adalah adanya kepura-puraan yang

munafik dalam sikap dan tingkah laku kaum bangsawan. Hasil analisis kedua menyatakan bahwa James menyampaikan kritik sosialnya terhadap kebangsawanan Perancis melalui karakter Newman yang bertolak belakang dengan nilai-nilai kebangsawanan Perancis. Newman adalah seseorang yang jujur, lurus, terus terang dan ramah. Ia menghormati orang lain berdasarkan kualitas pribadi orang tersebut dan menghargai kebebasan pribadi dan kemandirian. Ia juga menganggap bahwa semua orang sederajat dan meyakini bahwa uang dan status sosial didapatkan melalui kerja keras.

Akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa novel *The American* adalah sebuah karya sastra yang bagus dan novel ini dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris. Penulis menyarankan penggunaan novel ini dalam pengajaran membaca dan berbicara masing-masing bagi mahasiswa semester dua dan semester empat program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma.

